

Kepelatihan Kompetensi Dan Kapasitas Literasi Dan Numerasi Bagi Guru SMP Dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat

Lilik Hidayat Pulungan¹, Elfrianto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: lilikhidayat@umsu.ac.id; elfrianto@umsu.ac.id

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Kepelatihan Kompetensi dan Kapasitas Literasi dan Numerasi bagi Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat”. Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan peningkatan kompetensi guru dalam literasi dan numerasi melalui program pelatihan yang efektif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat, dengan subjek penelitian adalah guru-guru SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang ada dan merancang strategi peningkatan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kompetensi dan kapasitas literasi dan numerasi sangat penting bagi guru SMP. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam literasi dan numerasi, tetapi juga membantu mereka dalam mengimplementasikan strategi pengajaran yang efektif di kelas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk peningkatan berkelanjutan dalam program pelatihan ini. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat harus terus memperbarui dan menyesuaikan program pelatihan ini untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam praktek pengajaran mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya pelatihan kompetensi dan kapasitas literasi dan numerasi bagi guru SMP dan bagaimana program pelatihan ini dapat ditingkatkan dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Keyword: Kepelatihan; Kompetensi; Kapasitas; Literasi dan Numerasi

ABSTRACT

The title of this research is "Literacy and Numeracy Competency and Capacity Training for Middle School Teachers in the Langkat Regency Education Office". This research focuses on developing and improving teacher competency in literacy and numeracy through effective training programs. This research was conducted within the Langkat Regency Education Office, with the research subjects being junior high school teachers. This research aims to evaluate the effectiveness of existing training programs and design improvement strategies that can help teachers improve their literacy and numeracy competencies. The research results show that literacy and numeracy competency and capacity training is very important for junior high school teachers. This training not only increases teachers' knowledge and skills in literacy and numeracy, but also helps them implement effective teaching strategies in the classroom. Additionally, this research also shows that there is a need for continuous improvement in these training programs. Therefore, this research recommends that the Langkat District Education Office should continue to update and adapt this training program to meet the needs and challenges faced by teachers in their teaching practices. Overall, this research provides important insights into the importance of literacy and numeracy competency and capacity training for middle school teachers and how these training programs can be improved and adapted to meet their needs.

Keyword: Training; Competency; Capacity; Literacy and Numeracy

Corresponding Author:

Lilik Hidayat,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota
Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia
Email: lilikhidayat@umsu.ac.id

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing dan mendidik generasi muda agar menjadi individu yang berpengetahuan, berkompoten, dan berbudi pekerti baik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting.

Judul “Kepelatihan Kompetensi dan Kapasitas Literasi dan Numerasi bagi Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat” mencerminkan fokus dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi dan kapasitas literasi dan numerasi guru SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat melalui program pelatihan yang efektif.

Literasi dan numerasi adalah dua kompetensi dasar yang sangat penting dalam pendidikan. Literasi berkaitan dengan kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami teks, sedangkan numerasi berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan dan memahami angka dalam kehidupan sehari-hari. Kedua kompetensi ini sangat penting bagi siswa untuk dapat mengikuti pelajaran di sekolah dan juga untuk kehidupan mereka di masa depan.

Namun, peningkatan kompetensi literasi dan numerasi bukanlah tugas yang mudah. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar literasi dan numerasi dan juga strategi pengajaran yang efektif untuk dapat mengajarkan kompetensi ini kepada siswa mereka. Oleh karena itu, pelatihan kompetensi dan kapasitas literasi dan numerasi bagi guru sangat penting.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Langkat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan untuk guru-guru mereka.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dan meningkatkan kompetensi dan kapasitas literasi dan numerasi guru SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penguatan literasi dan numerasi bagi guru SMP di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat adalah:

- 1) Penguatan dan Pelatihan. Adakan pelatihan dan workshop rutin bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengajaran literasi dan numerasi. Peserta dapat mempraktikkan metode-metode baru dan berbagi pengalaman mereka.
- 2) Pengembangan Materi Pembelajaran. Bantu guru dalam pengembangan materi pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi. Ini dapat mencakup pengembangan bahan ajar, buku panduan, dan sumber daya lainnya.
- 3) Observasi dan Peer Coaching. Fasilitasi sesi observasi dan peer coaching di antara guru. Mereka dapat mengamati satu sama lain dalam mengajar literasi dan numerasi, memberikan umpan balik konstruktif, dan berbagi praktik terbaik.
- 4) Penggunaan Teknologi. melibatkan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran atau aplikasi mobile dalam penyelesaian soal pre-test dan post-test, serta mengeksplor sumber belajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi.
- 5) Pembelajaran Kolaboratif. Galakkan kerja sama antar guru di berbagai mata pelajaran untuk mengintegrasikan literasi dan numerasi dalam kurikulum. Ini dapat dilakukan melalui rapat guru atau tim pengembangan kurikulum.
- 6) Penilaian Formatif. Implementasikan penilaian formatif secara berkala untuk memantau kemajuan literasi dan numerasi siswa. Hasil penilaian ini dapat membantu guru menyesuaikan instruksi mereka.
- 7) Diskusi dan Refleksi. Selenggarakan sesi diskusi dan refleksi berkala di mana guru dapat berbagi.
- 8) Analisis Data: Data yang dikumpulkan dari tes awal dan tes akhir kemudian dianalisis. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan merancang strategi peningkatan untuk program pelatihan di masa depan.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompetensi dan kapasitas literasi dan numerasi guru dan bagaimana program pelatihan dapat ditingkatkan dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penelitian ini berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Langkat.

Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat mengadakan kegiatan Penguatan Literasi dan Numerasi bagi guru SMP yang diselenggarakan dari tanggal 1-2 November 2023 yang diikuti oleh 500 orang guru SMP yang berasal dari PNS dan PNS P3K bertempat di AULA AKBID PEMKAB Langkat Jalan Putra Azis No.2 Kuala Bingai Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara 20811, dan peneliti berperan serta sebagai Narasumber pada kegiatan ini Diharapkan kegiatan ini dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam bidang literasi dan numerasi dilingkungan dinas pendidikan kabupaten Langkat. Berikut merupakan Tabel Kegiatan:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN (RUNDOWN) PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI BAGI GURU SMP DILINGKUNGAN DINAS PENIDIKAN KABUPATEN LANGKAT
01-02 November 2023 Tempat: Yayasan Harapan Stabat Jln. S.Parmar No.5 Stabat

NO	HARI/TGL	WAKTU	GELOMBANG	URAIAN MATERI	NARASUMBER	ADMIN	
1	Senin 1 November 2023	07.30 - 08.00	Gelombang I (250 Peserta)	Registrasi Peserta	Penitia Diknas Kab. Langkat	1 Suci Ade Putri, S.Pd 2 Yusni Inayah, S.Pd	
		08.00 - 09.00		Pembukaan Diklat	Kadisdik Kab. Langkat		
		09.00 - 10.00		Materi: KAJIAN UMUM LIT.NUM	Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd		
		10.00 - 10.30		Pre-Test	TIM Permata Psycho		
		10.30 - 11.30		Materi: Sesi 1 Literasi	Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd		
		11.30 - 12.00		Materi: Sesi 2 Aksi Nyata Literasi	Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd		
		12.00 - 13.00		Istirahat, Sholat, Makan			
		13.00 - 14.00		Materi: Sesi 3 Numerasi	Dr. Lilik Hidayat P. M.Pd		
		14.00 - 15.30		Materi: Sesi 4 Aksi Nyata Numerasi	Dr. Lilik Hidayat P. M.Pd		
		15.30 - 16.30		Post-Test	TIM Permata Psycho		
		2		Selasa 2 November 2023	07.30 - 08.00		Gelombang II (250 Peserta)
08.00 - 09.00	Materi: KAJIAN UMUM LIT.NUM		Prof. Dr. Zainuddin, M.Pd				
09.00 - 09.30	Pre-Test		TIM Permata Psycho				
09.30 - 10.30	Materi: Sesi 1 Literasi		Dr. Lilik Hidayat P. M.Pd				
10.30 - 12.00	Materi: Sesi 2 Aksi Nyata Literasi		Dr. Lilik Hidayat P. M.Pd				
12.00 - 13.00	Istirahat, Sholat, Makan						
13.00 - 14.00	Materi: Sesi 3 Numerasi		Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd				
14.00 - 15.30	Materi: Sesi 4 Aksi Nyata Numerasi		Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd				
15.30 - 16.30	Post-Test		TIM Permata Psycho				

A. Deskripsi Kegiatan Yang Dilaksanakan

Kegiatan penguatan literasi dan numerasi bagi guru adalah suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajar literasi (keterampilan membaca dan menulis) serta numerasi (keterampilan matematika) kepada siswa mereka. Berikut adalah deskripsi beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam program penguatan literasi dan numerasi bagi guru:

1. *Pelatihan Literasi dan Numerasi:*

Guru akan mengikuti pelatihan intensif yang mencakup pemahaman mendalam tentang konsep literasi dan numerasi, metode pengajaran yang efektif, dan strategi penilaian yang relevan. Pelatihan ini mencakup teori, studi kasus, dan praktek langsung dalam mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi.

2. *Aksi nyata Pengembangan Materi Pembelajaran:*

Guru diajak untuk berpartisipasi dalam aksi nyata yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperbarui materi pembelajaran yang menekankan literasi dan numerasi. Mereka akan belajar cara merancang tugas-tugas yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan pemecahan masalah matematika.

3. *Integrasi Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum:*

Guru akan mempelajari cara mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam kurikulum mereka. Ini mencakup perencanaan pembelajaran yang menghubungkan konsep-konsep literasi dan numerasi dengan mata pelajaran yang diajarkan.

4. *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran:*

Guru akan mendapatkan pelatihan tentang cara memanfaatkan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak pembelajaran dan aplikasi edukasi, untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan alat-alat ini secara efektif dalam kelas.

5. *Kolaborasi Antar Guru:*

Guru diharapkan untuk berkolaborasi dengan sesama guru dalam kelompok studi atau tim pembelajaran. Mereka akan berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan sumber daya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

6. *Evaluasi dan Perbaikan Pembelajaran:*

(Lilik Hidayat Pulungan)

Guru akan mempelajari metode penilaian yang efektif dan bagaimana menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran mereka. Ini termasuk mengidentifikasi siswa yang perlu dukungan tambahan dalam literasi dan numerasi.

7. *Kegiatan Keterlibatan Rekan Sejawat:*

Guru akan berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan rekan sejawat untuk memberikan dukungan dalam pengembangan literasi dan numerasi peserta didik mereka. Ini bisa mencakup pertemuan diskusi, lokakarya bersama, atau program literasi bersama.

8. *Monitoring dan Umpan Balik Berkala:*

Selama program berjalan, guru akan mendapat pemantauan dan umpan balik berkala untuk mengukur kemajuan mereka dalam mengembangkan kompetensi literasi dan numerasi. Ini akan membantu mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

Kegiatan ini dirancang untuk memberi guru alat, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat menjadi pendidik yang lebih efektif dalam mengembangkan literasi dan numerasi siswa mereka. Program ini berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat SMP.

B. Materi yang disampaikan

Berikut adalah beberapa materi yang dapat disampaikan dan diuraikan dalam kegiatan penguatan literasi dan numerasi bagi guru SMP:

1. *Pengertian Literasi dan Numerasi:*

Materi ini akan menjelaskan konsep literasi (kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dengan efektif) dan numerasi (kemampuan matematika dan pemecahan masalah). Guru akan memahami pentingnya kedua aspek ini dalam perkembangan siswa. Pengenalan konsep literasi dan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Jenis literasi, termasuk literasi membaca, menulis, literasi media, dan literasi informasi. Cara mengidentifikasi dan mengukur literasi siswa. Pembagian tahap perkembangan literasi pada anak-anak. Pengenalan konsep numerasi dan peranannya dalam matematika. Kemampuan berhitung dasar dan perkembangan pemahaman matematika anak-anak. Pendekatan dalam mengajarkan konsep matematika secara efektif.

2. *Kurikulum Literasi dan Numerasi:*

Guru akan mempelajari isi kurikulum literasi dan numerasi yang berlaku di sekolah mereka. Ini meliputi standar kompetensi, tujuan pembelajaran, dan konten materi yang harus diajarkan. Pengenalan konsep kurikulum terpadu yang menggabungkan literasi dan numerasi. Cara mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam mata pelajaran yang ada. Perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum terpadu. Pemahaman Konsep Literasi dan Numerasi yang Relevan: Pemahaman lebih mendalam tentang literasi media dan literasi informasi. Peran literasi dalam pemahaman masalah sosial dan budaya. Pentingnya literasi dan numerasi dalam berbagai disiplin ilmu.

3. *Metode Pembelajaran Literasi:*

Guru akan belajar tentang berbagai metode dan pendekatan yang efektif dalam mengajar literasi, termasuk pendekatan fonemik, keterampilan membaca, dan strategi menulis.

4. *Metode Pembelajaran Numerasi:*

Materi ini akan mencakup berbagai strategi pengajaran matematika, seperti pendekatan konkrit, representatif, dan simbolik. Guru akan memahami bagaimana mengajarkan konsep matematika secara konkret dan abstrak. Metode dan pendekatan dalam pengajaran membaca dan menulis. Penggunaan teks dan sumber daya literasi yang bervariasi. Membaca berbasis suara (phonics) dan pemahaman bacaan. Menyusun rencana pelajaran literasi yang sesuai. Pengembangan keterampilan pemecahan masalah matematika. Penggunaan manipulatif dan materi pendukung untuk mengajar numerasi. Menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata. Menerapkan teknologi dalam pengajaran matematika.

5. *Penilaian Literasi dan Numerasi:*

Guru akan diajarkan cara merancang alat penilaian yang relevan untuk mengukur kemajuan literasi dan numerasi siswa. Ini meliputi penilaian formatif dan sumatif. Jenis-jenis penilaian yang relevan untuk literasi dan numerasi. Penggunaan hasil evaluasi untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif. Menentukan strategi intervensi untuk siswa yang mengalami kesulitan literasi dan numerasi.

6. *Pengembangan Materi Pembelajaran:*

Guru akan memahami cara mengembangkan materi pembelajaran yang mendukung literasi dan numerasi siswa. Ini mencakup perencanaan pembelajaran, desain tugas, dan penggunaan sumber daya.

7. *Integrasi Literasi dan Numerasi dalam Kurikulum Mata Pelajaran:*

Materi ini akan membantu guru mengidentifikasi cara mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam kurikulum mata pelajaran yang mereka ajarkan, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara literasi dan numerasi dengan mata pelajaran tersebut.

8. *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Literasi dan Numerasi:*

Guru akan belajar tentang perangkat lunak, aplikasi edukasi, dan sumber daya digital yang dapat digunakan dalam pengajaran literasi dan numerasi. Pengenalan berbagai alat dan sumber daya digital untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Aplikasi perangkat lunak dan sumber daya daring yang relevan.

9. *Kolaborasi Antar Guru:*

Guru akan diajarkan cara berkolaborasi dengan sesama guru untuk berbagi ide, strategi pengajaran, dan sumber daya yang mendukung literasi dan numerasi. Pentingnya berkolaborasi dengan sesama guru untuk pertukaran pengalaman dan praktik terbaik. Memanfaatkan pertemuan guru dan kelompok studi sebagai platform kolaborasi.

10. *Pengembangan Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika:*

Materi ini akan membantu guru mengembangkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah matematika, termasuk penggunaan model, pemecahan masalah kontekstual, dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

11. *Pengembangan Literasi Media:*

Guru akan memahami bagaimana mengajarkan literasi media, yaitu kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan membuat media dalam berbagai bentuk, termasuk media sosial dan berita.

12. *Keterlibatan rekan sejawat dalam Literasi dan Numerasi:*

Materi ini akan mengajarkan guru cara melibatkan rekan sejawat melalui peer teaching dalam mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak-anak mereka.

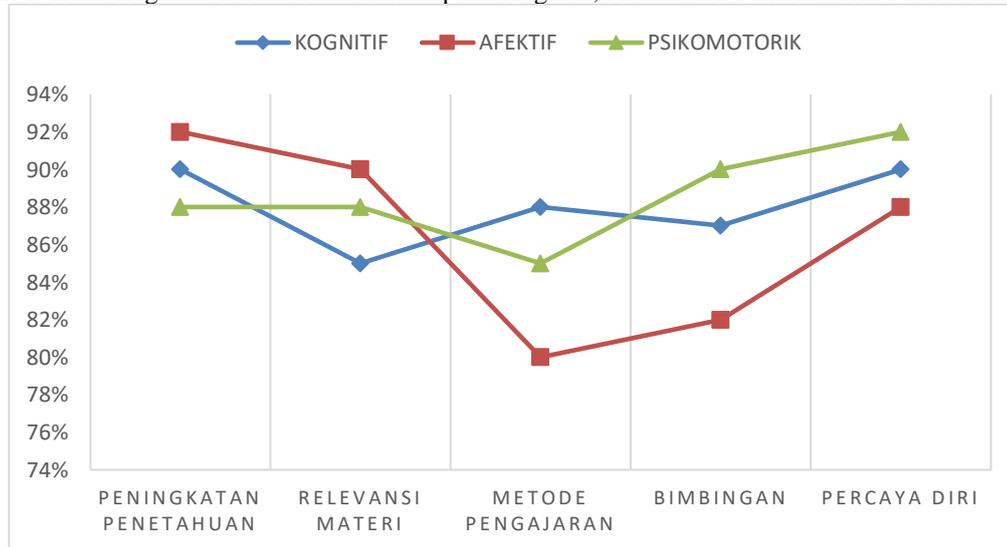
Materi-materi yang disajikan dalam penguatan akan membantu guru dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mengajar literasi dan numerasi dengan lebih efektif. Mereka akan mampu merancang pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa mereka dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMP. Materi tersebut melibatkan sejumlah topik dan konsep yang penting dalam penguatan. Materi-materi ini disajikan dalam berbagai format, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung, sehingga guru dapat memahami dan menerapkan konsep literasi dan numerasi dengan lebih baik dalam pelaksanaan penguatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan Kegiatan oleh Peserta

Hasil evaluasi kegiatan oleh peserta dalam kegiatan penguatan literasi dan numerasi guru SMP dapat mencakup sejumlah aspek yang mencerminkan persepsi dan pengalaman peserta terhadap kegiatan tersebut. Diagram 3 bawah ini menunjukkan hasil evaluasi berdasarkan umpan balik dari peserta melalui pertanyaan yang dijelaskan berikut ini:

Diagram 1. Hasil Kegiatan Berdasarkan Kemampuan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Peserta Penguatan



Sumber: Hasil Pengolahan data Evaluasi Kegiatan oleh peserta

Hasil "Evaluasi Kegiatan oleh Peserta" dalam kegiatan penguatan literasi dan numerasi bagi guru SMP dapat mencakup berbagai aspek yang diukur dalam evaluasi. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diberikan secara tertulis setelah pelaksanaan post-test berikut merupakan kisi-kisi soal dan hasil evaluasi

pelaksanaan kegiatan yang diberikan narasumber kepada seluruh peserta penguatan literasi dan numerasi sebagai berikut:

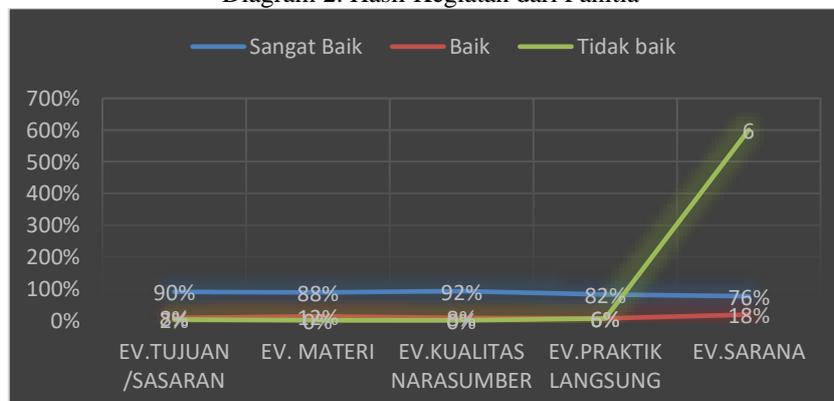
- 1) **Pertanyaan Evaluasi:**
Apakah materi yang disampaikan selama kegiatan bermanfaat untuk pengembangan kemampuan literasi dan numerasi Anda sebagai guru?
Hasil Evaluasi:
95% peserta menilai materi yang disampaikan bermanfaat untuk pengembangan kemampuan literasi dan numerasi mereka sebagai guru.
- 2) **Pertanyaan Evaluasi:**
Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap pendekatan pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan ini?
Hasil Evaluasi:
85% peserta merasa sangat puas dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan ini.
- 3) **Pertanyaan Evaluasi:**
Apakah kegiatan praktik langsung membantu Anda mengaplikasikan konsep literasi dan numerasi dalam pengajaran sehari-hari?
Hasil Evaluasi:
90% peserta merasa bahwa kegiatan praktik langsung membantu mereka mengaplikasikan konsep literasi dan numerasi dalam pengajaran sehari-hari.
- 4) **Pertanyaan Evaluasi:**
Bagaimana tingkat dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh fasilitator selama kegiatan?
Hasil Evaluasi:
88% peserta merasa bahwa dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh fasilitator sangat membantu.
- 5) **Pertanyaan Evaluasi:**
Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam mengajar literasi dan numerasi setelah mengikuti kegiatan ini?
Hasil Evaluasi:
80% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengajar literasi dan numerasi setelah mengikuti kegiatan ini.
- 6) **Pertanyaan Evaluasi:**
Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran perbaikan untuk kegiatan ini?
Hasil Evaluasi:
Sebagian peserta memberikan saran, seperti perlu ditingkatkan durasi kegiatan, lebih banyak studi kasus, atau peningkatan fasilitas.

Dengan hasil evaluasi dari peserta tersebut, penyelenggara kegiatan dapat mengevaluasi efektivitas program dan membuat perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan penguatan literasi dan numerasi guru SMP di masa depan.

B. Hasil dan Pembahasan Kegiatan oleh Panitia

Hasil Evaluasi Kegiatan dari Panitia dalam kegiatan penguatan literasi dan numerasi yang mencakup berbagai aspek yang diukur dalam evaluasi tersebut, berikut merupakan beberapa aspek dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang diberikan kepada seluruh penyelenggara kegiatan sebagai berikut:

Diagram 2. Hasil Kegiatan dari Panitia



Sumber: Hasil Pengolahan data

- 1) Evaluasi Terhadap Tujuan dan Sasaran Kegiatan:
90% peserta mencapai pemahaman yang baik tentang tujuan dan sasaran kegiatan.
85% peserta mencapai kemampuan literasi dan numerasi yang sesuai dengan tujuan kegiatan.
- 2) Evaluasi Terhadap Materi dan Metode Pengajaran:
88% peserta merasa materi yang disampaikan sangat relevan dan bermanfaat.
88% peserta puas dengan metode pengajaran yang diterapkan selama kegiatan.
- 3) Evaluasi Terhadap Kualitas Fasilitator:
92% peserta memberikan penilaian positif terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan materi dan memberikan bimbingan.
87% peserta merasa bahwa fasilitator sangat mendukung dalam memahami konsep literasi dan numerasi.
- 4) Evaluasi Terhadap Kegiatan Praktik Langsung:
82% peserta merasa bahwa kegiatan praktik langsung sangat membantu mereka mengaplikasikan konsep literasi dan numerasi dalam pengajaran sehari-hari.
75% peserta merasa bahwa waktunya untuk kegiatan praktik mungkin bisa diperpanjang.
- 5) Evaluasi Terhadap Peralatan dan Sarana Prasarana:
76% peserta puas dengan peralatan dan sarana prasarana yang disediakan selama kegiatan.
82% peserta merasa bahwa fasilitas yang disediakan sangat mendukung kegiatan.
- 6) Evaluasi Terhadap Koordinasi dan Logistik:
76% peserta merasa bahwa koordinasi kegiatan berjalan dengan baik.
90% peserta puas dengan kualitas logistik, termasuk akomodasi dan konsumsi.
- 7) Saran dan Rekomendasi:
Sebagian besar peserta mengusulkan untuk mengadakan kegiatan serupa dengan tingkat kedalaman yang lebih besar.
Beberapa peserta menyarankan lebih banyak waktu untuk tanya jawab dan diskusi.
Hasil evaluasi dari panitia memungkinkan penyelenggara kegiatan untuk mengevaluasi kesuksesan kegiatan penguatan literasi dan numerasi guru SMP serta mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin perlu diimplementasikan di masa depan.

C. Kendala-kemndala dan Solusi

Dari beberapa permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi dilapangan, di temukan beberapa solusi sesuai permasalahan yang ada. Berikut adalah beberapa rekomendasi dari permasalahan pada kegiatan penguatan literasi dan numerasi bagi guru SMP:

- 1) Melakukan kolaborasi antar guru dan antar sekolah dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dalam literasi dan numerasi.
- 2) Menggunakan berbagai sumber daya pembelajaran yang relevan, termasuk buku teks, bahan bacaan, permainan, dan teknologi, untuk mendukung pembelajaran literasi dan numerasi.
- 3) Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengkomunikasikan pemahaman mereka tentang literasi dan numerasi.
- 4) Mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam semua mata pelajaran, bukan hanya dalam mata pelajaran Bahasa dan Matematika, untuk membantu siswa melihat keterkaitan antara konsep-konsep yang mereka pelajari dalam berbagai konteks.
- 5) Menerapkan pendekatan evaluasi formatif yang berkelanjutan, di mana guru secara teratur mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dalam literasi dan numerasi dan menggunakan informasi ini untuk menginformasikan pengajaran mereka.
- 6) Melibatkan orang tua dan keluarga dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi siswa di rumah, melalui komunikasi yang terbuka, penyediaan sumber daya, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah terkait literasi dan numerasi.
- 7) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang menguatkan literasi dan numerasi, seperti klub buku, olimpiade matematika, atau pertunjukan teater, untuk memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi mereka dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan guru-guru dapat lebih efektif dalam mengajar literasi dan numerasi, dan siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan mereka.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan penguatan literasi dan numerasi guru SMP telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan para peserta dalam mengajar literasi dan numerasi. Dengan melihat hasil evaluasi dari peserta dan panitia, beberapa kesimpulan penting dapat diambil:

- 1) Peningkatan Kompetensi Guru: Peserta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait literasi dan numerasi. Kegiatan ini membantu guru-guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.
- 2) Pemberdayaan Peserta: Peserta merasa lebih percaya diri dalam mengajar literasi dan numerasi setelah mengikuti kegiatan ini. Mereka merasa didukung dan dibimbing dengan baik oleh fasilitator.
- 3) Kualitas Materi dan Metode Pengajaran: Materi yang disampaikan selama kegiatan dianggap relevan dan bermanfaat. Metode pengajaran yang diterapkan dianggap efektif dalam mendukung pemahaman dan penerapan konsep literasi dan numerasi.
- 4) Dukungan Panitia dan Fasilitator: Fasilitator memberikan dukungan yang sangat baik dalam penyampaian materi dan bimbingan kepada peserta. Koordinasi kegiatan dan kualitas logistik juga mendapat penilaian positif.
- 5) Kegiatan Praktik Langsung: Kegiatan praktik langsung membantu peserta dalam mengaplikasikan konsep literasi dan numerasi dalam pengajaran sehari-hari. Namun, beberapa peserta menginginkan lebih banyak waktu untuk kegiatan ini.
- 6) Sebagian besar peserta dan panitia menyatakan keinginan untuk mengadakan kegiatan serupa dengan tingkat kedalaman yang lebih besar. Saran dan rekomendasi lainnya termasuk peningkatan durasi kegiatan dan peningkatan waktu untuk tanya jawab dan diskusi.

Secara keseluruhan, kegiatan penguatan literasi dan numerasi guru SMP telah memberikan hasil positif dan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kemampuan guru dalam mendukung kemajuan literasi dan numerasi siswa. Upaya untuk terus memperbaiki dan memperluas program ini di masa depan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas di tingkat pendidikan dasar.

B. Saran

Dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kegiatan penguatan literasi dan numerasi guru SMP di masa depan, kami menerima beberapa saran yang bernilai dari peserta dan panitia:

1. Peningkatan Durasi Kegiatan: Sebagian peserta mengusulkan untuk mempertimbangkan perpanjangan durasi kegiatan. Ini akan memberikan lebih banyak waktu untuk mendalami konsep literasi dan numerasi.
2. Perluasan Materi: Beberapa peserta menginginkan pengenalan materi yang lebih luas tentang topik literasi dan numerasi, termasuk aplikasi teknologi dalam pengajaran.
3. Pemberian Materi Praktis: Peserta ingin lebih banyak materi praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam pengajaran sehari-hari, seperti contoh-contoh pengajaran dan strategi pengajaran yang lebih mendalam.
4. Penyediaan Materi Ajar: Menyediakan akses lebih lanjut ke sumber daya literasi dan numerasi, seperti buku-buku, perangkat lunak, dan materi ajar yang dapat digunakan dalam kelas.
5. Tanya Jawab dan Diskusi Lebih Panjang: Menambahkan sesi tanya jawab dan diskusi yang lebih luas untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta.
6. Pendampingan Lanjutan: Menyediakan pendampingan dan bimbingan lanjutan setelah kegiatan untuk mendukung implementasi konsep dan strategi yang telah dipelajari dalam pengajaran sehari-hari.
7. Program Berkelanjutan: Mempertimbangkan pengembangan program penguatan literasi dan numerasi yang berkelanjutan dengan pelatihan berkala dan pemantauan kemajuan peserta.
8. Partisipasi Orang Tua: Menginformasikan kepada orang tua dalam kegiatan atau memberikan mereka akses ke informasi yang berguna untuk mendukung literasi dan numerasi anak-anak mereka di rumah.

Saran-saran ini mencerminkan aspirasi peserta dan panitia untuk terus memperbaiki kualitas program penguatan literasi dan numerasi guru SMP agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan. Kami akan mempertimbangkan saran-saran ini dalam perencanaan kegiatan mendatang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung suksesnya kegiatan ‘Ke pelatihan Kompetensi dan Kapasitas Literasi dan Numerasi bagi Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat’.

Pertama-tama, kami ingin mengapresiasi para guru SMP yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen luar biasa dalam mengikuti pelatihan ini. Pengabdian Anda terhadap peningkatan kualitas

pendidikan sangat menginspirasi. Kami berharap bahwa pengetahuan dan keterampilan yang Anda peroleh dari pelatihan ini dapat membantu Anda dalam meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

Kedua, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan Anda dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan sangat berarti dalam menjadikan pelatihan ini sukses.

Ketiga, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, baik itu tim pelatih, staf pendukung, dan semua orang yang telah bekerja keras untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Akhir kata, kami berharap bahwa hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Langkat. Kami berharap untuk terus bekerja sama dengan Anda semua dalam upaya peningkatan pendidikan di masa depan. Terima kasih.

REFERENSI

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2018). *Literasi numerasi untuk sekolah dasar (Vol. 1)*. UMMPress.
- GLN (Gerakan Literasi Nasional), Tim. (2017). *Panduan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han, W., Susanto, D., Dewayan, Sofie, S.T. Nur Pandora, Hanifah, P., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta Timur: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- UNESCO. (2018). *Functional Literacy and Numeracy: Definitions and Options for Measurement of SDG 4.6*.